

ABSTRAK

Seorang wanita yang mengalami histerektomi memiliki masalah yang berkaitan dengan harga diri terutama merasa harga dirinya rendah, banyak perubahan fisik yang mengalami perubahan, yang memengaruhi aktivitas sehari-hari antara lain tidak menerima keadaan yang dialami dan tidak percaya diri. Tujuan penelitian menggambarkan *psychological capital* yang ditinjau dari dimensi *self efficacy* dengan disfungsi seksual pada pasca histerektomi di wilayah puskesmas Surabaya.

Desain penelitian deskriptif, populasi 30 perempuan dengan disfungsi seksual pasca histerektomi 6-24 bulan yang lalu di wilayah Puskesmas Wonokromo, Puskesmas Jagir dan Puskesmas Kebonsari. Besar sampel 30 responden dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian PCQ (*Psychological Capital Questioner*) sebanyak 5 pernyataan pada dimensi *self efficacy*. Data dianalisis menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *psychological capital* ditinjau dari dimensi *self efficacy* dari 30 responden sebagian besar (60%) baik. Pada karakteristik target menunjukkan hampir seluruhnya (76,1%) baik, karakteristik terbuka hampir seluruhnya (78,9%) baik, karakteristik motivasi sebagian besar (75,6%) baik, karakteristik usaha hampir seluruhnya (84,4%) sangat baik dan karakteristik gigih hampir seluruhnya (76,1) baik.

Gambaran *psychological capital* (ditinjau dari dimensi *self efficacy*) dengan disfungsi seksual pada pasca histerektomi di wilayah Puskesmas Surabaya adalah baik, hal ini dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan dengan cara belajar dari pengalaman-pengalaman pribadi baik berupa pengalaman keberhasilan maupun pengalaman kegagalan.

Kata kunci: Pasca Histerektomi, *Psychological Capital*, Dimensi *Self Efficacy*